

## BAB II

### DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

#### A. Deskripsi Wilayah Kabupaten Indragiri Hilir

##### 1. Kondisi kabupaten

Kabupaten Indragiri Hilir merupakan salah satu kabupaten dari 12 kabupaten/kota di provinsi Riau dengan batas administrative sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Kabupaten Pelalawan
2. Sebelah Timur : Provinsi Kepulauan Riau
3. Sebelah Barat : Kabupaten Indragiri Hulu
4. Sebelah Selatan : Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi

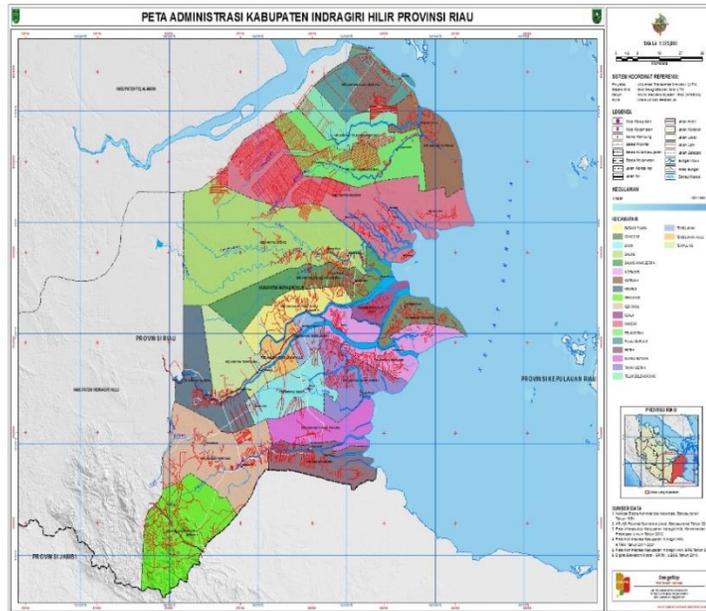
Wilayah Kabupaten Indragiri Hilir secara geografis terletak antara  $0^{\circ} 36' - 1^{\circ} 07'$  Lintang Selatan dan antara  $102^{\circ} 30' - 104^{\circ} 10'$  Bujur Timur. Apabila dilihat dari bentang alamnya, wilayah Kabupaten Indragiri Hilir terdiri dari daerah dataran yang terletak pada bagian utara dan daerah perbukitan terletak pada bagian barat, serta dataran rendah di sebelah timur.

Luas wilayah Kabupaten Indragiri Hilir adalah 1.082.953.06 ha (11,606 km<sup>2</sup>), terdiri dari 20 kecamatan 198 desa, 38 kelurahan. Kabupaten Indragiri merupakan salah satu dari lima kabupaten/kota di Provinsi Riau yang terletak paling barat. Kabupaten Indragiri Hilir terletak pada posisi  $0^{\circ} 36' - 1^{\circ} 07'$  Lintang Selatan dan antara  $102^{\circ} 30' - 104^{\circ} 10'$  Bujur Timur.

Akhir tahun 2017, wilayah administrasi Kabupaten Indragiri Hilir terdiri dari 20 wilayah Kecamatan. Luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Keritang (543,45 km<sup>2</sup>), Kemuning (525,48 km<sup>2</sup>), Reteh (407,75 km<sup>2</sup>), Sungai Batang (145,99 km<sup>2</sup>), Enok (880,86 km<sup>2</sup>), Tanah Merah (721,56 km<sup>2</sup>), Kuala Indragiri(511,63 km<sup>2</sup>) , Concong (160,29 km<sup>2</sup>), Tembilahan (197,37 km<sup>2</sup>), Tembilahan Hulu (180,62 km<sup>2</sup>), Tempuling (691,19 km<sup>2</sup>), Kempas (364,49 km<sup>2</sup>), Batang Tuaka (1,050,25 km<sup>2</sup>), Gaung Anak Serka (612,75 km<sup>2</sup>), Gaung (1,021,74 km<sup>2</sup>), Mandah (1,479,24 km<sup>2</sup>), Kateman (561,09 km<sup>2</sup>), Pelangiran (531,22 km<sup>2</sup>), Telok Belengkong (499 km<sup>2</sup>), Pulau Burung (520 km<sup>2</sup>).

**Gambar 2.1**

**Peta Batas Wilayah Kabupaten Indragiri Hilir**



*(sumber: petatematikindo.wordpress.com)*

Sebagian besar wilayah Kabupaten Indragiri Hilir merupakan dataran rendah, yaitu daerah endapan sungai, daerah rawa dengan tanah gambut (peat), dan daerah hutan payau (mangrove). Selain itu, wilayahnya juga terdiri atas pulau-pulau besar dan kecil. Wilayah Kabupaten Indragiri Hilir rata-rata memiliki ketinggian 0 – 3 meter di atas permukaan laut. Daerah yang landai ini sebagian besar terletak di dekat pantai atau sungai. Sedangkan sebagian kecilnya 6.69 % berupa daerah berbukit-bukit dengan ketinggian rata-rata 6 - 35 meter dari permukaan laut yang terdapat dibagian selatan Sungai Reth,

Kecamatan Keritang. Daerah ini termasuk ke dalam kawasan Taman Nasional Bukit Tiga Puluh (TNBT).

Secara fisiografinya, wilayah Kabupaten Indragiri Hilir terbelah-belah oleh beberapa sungai, terusan, sehingga membentuk gugusan pulau-pulau. Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa kemiringan lereng wilayah Kabupaten Indragiri Hilir di dominasi oleh kemiringan 0 – 2 %, seluas 1.298.763 Ha (94.97 %), kemiringan 3 - 5 % seluas 9.710 Ha (0.71 %), kemiringan 16 - 40% seluas 21.197 Ha (1.55 %) dan kemiringan di atas 40 % seluas 37.744 Ha (2.76 %). Sedangkan khusus kondisi topografi untuk Kawasan Kuala Enok didominasi oleh lahan dengan kemiringan 0 – 8 %.

## 2. Pembagian Wilayah Kecamatan

Secara administratif Kabupaten Indragiri Hilir terdiri dari 20 kecamatan yang terbagi menjadi 198 desa yang mendiami wilayah seluas 58.627,512 ha. Berikut dibawah ini adalah tabel luas wilayah dan jumlah desa per-kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir:

**Tabel 2.1**  
**Luas Wilayah dan Jumlah Desa Per-Kecamatan**

No	Kecamatan	Jumlah Desa	Luas (Km <sup>2</sup> )	Presentase (%)
1	Keritang	20	543.45	4.68
2	Kemuning	12	525.48	4.53
3	Reteh	14	407.75	3.51
4	Sungai Batang	8	145.99	1.26
5	Enok	14	880.86	7.56
6	Tanah Merah	10	721.56	6.22
7	Kuala Indragiri	8	511.63	4.41
8	Concong	6	160.29	1.38
9	Tembilahan	6	197.37	1.7
10	Tembilahan Hulu	4	180.62	1.56
11	Tempuling	7	691.19	5.96
12	Kempas	8	364.49	3.14
13	Batang Tuaka	11	1,050.25	9.05
14	Gaung Anak Serka	8	612.75	5.28
15	Gaung	11	1,021.74	8.8
16	Mandah	12	1,479.24	12.75
17	Kateman	8	561.09	4.83
18	Pelangiran	14	531.22	4.58
19	Teluk Belengkong	13	499	4.3
20	Pulau Burung	14	520	4.48
	Jumlah	201	11 605,97	100.00

*( Sumber: Kabupaten Indragiri hilir Dalam Angka 2017 )*

### 3. Kondisi Penduduk

Berdasarkan data statistik yang ada, diketahui jumlah penduduk Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2012 adalah sebanyak 689.938 jiwa (Kabupaten Inhil Dalam Angka 2013). Dari jumlah penduduk tersebut terdiri dari 170.762 Kepala Keluarga (Rumah Tangga). Tingkat kepadatan penduduk di Kabupaten Indragiri Hilir tergolong amat rendah, yaitu 84,80 jiwa per Km<sup>2</sup> dan rata-rata anggota keluarga sebanyak 4 jiwa.

Pada umumnya distribusi penduduk di Kabupaten Indragiri Hilir cukup merata untuk setiap wilayah kecamatan. Distribusi penduduk yang paling tinggi berada di Kecamatan Gaung Anak Serak, dengan distribusi penduduk sekitar 10,50 jiwa per Km<sup>2</sup> atau 71.193 jiwa. Selain itu, untuk memudahkan pergerakan, maka penduduk juga memilih untuk membangun rumah yang berada di sekitar tepi jalan dan tepi sungai/parit.

### 4. Visi dan Misi

Visi kabupaten yaitu "INDRAGIRI HILIR BERJAYA DAN GEMILANG TAHUN 2025". Misi dalam rangka mewujudkan visi tersebut diatas, maka akan ditempuh melalui misi sebagai berikut :

- a. Mewujudkan daya saing daerah : adalah memperkuat perekonomian daerah yang berbasis pada potensi dan keunggulan daerah, meningkatkan pengelolaan dan pemanfaatan kekayaan sumberdaya alam secara efisien dan efektif dengan tetap memegang prinsip-prinsip keberlanjutan

(sustainable) meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang mampu menguasai IPTEK dengan tetap memiliki nilai-nilai moral religius dan kultural, pembangunan infrastruktur yang maju dan mampu diakses secara merata.

- b. Mewujudkan suasana kehidupan masyarakat dan penyelenggaraan pemerintah yang demokratis : adalah menjadikan suasana kemasyarakatan dan penyelenggaraan pemerintah yang dinamis sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila dan konsistensi negara dalam koridor NKRI, semakin mantapnya kelembagaan politik, masyarakat dan kebudayaan, semakin dinamisnya komunikasi dan interaksi antara masyarakat dan pemerintah dalam memperjuangkan dan mewujudkan kepentingan publik yang lebih luas, serta semakin berkembangnya dengan mantap dan mapannya suasana kehidupan yang menjunjung hukum dan perwujudan penegakan hukum yang adil, konsisten, serta tidak diskriminatif.
- c. Mewujudkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya adalah agar seluruh wilayah Kabupaten Indragiri Hilir dan seluruh kelompok masyarakat dapat berkembang, maju dan sejahtera secara bersama-sama tanpa ada yang tertinggal ataupun ditinggalkan, keberpihakan pembangunan kepada kelompok rentan harus menjadi prioritas, berkembangnya aksesibilitas di seluruh wilayah, dan menjangkau ke

seluruh wilayah dan kelompok masyarakat, serta hilangnya diskriminasi termasuk gender.

- d. Mewujudkan suasana aman, damai, dan harmonis yang bermoral beretika dan berbudaya : adalah dengan menciptakan keadaan kondusif yang pada berbagai aspek seperti aspek ekonomi, sosial budaya dan politik sebagai daerah yang pada awalnya memiliki tingkat heterogenitas namun telah melebur dalam satu nilai kultural yang dijunjung secara bersama yakni melayu maka harmonisasi dalam kehidupan masyarakat yang telah terwujud harus dapat dipertahankan terus dan dikembangkan agar mampu menjadi filter yang handal untuk menangkal masuknya nilai-nilai asing yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang ada dan mengakomodir nilai-nilai yang mampu membawa perubahan masyarakat pada kondisi yang lebih baik dan lebih sejahtera.
- e. Mewujudkan daerah yang memiliki peran penting pada tingkat regional nasional dan internasional : adalah merupakan upaya untuk menjadikan Kabupaten Indragiri Hilir sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sistem kenegaraan dan sistem sosial, ekonomi, dan kebudayaan pada tataran regional nasional dan internasional sehingga perlu semakin dimantapkan identitas dan integrasi yang dapat menjadikan kebanggaan tersendiri sebagai masyarakat indragiri hilir, mendorong meningkatkan dan mengembangkan kerjasama yang saling menguntungkan di berbagai

dengan berbagai pihak di dalam maupun di luar daerah pada skala regional, nasional dan internasional.

## **B. Kondisi Pemerintah Kabupaten**

### **1. Kondisi Pemerintahan**

Kabupaten Indragiri Hilir dengan Ibukotanya Tembilahan. Pada Tahun 2005 Wilayah Administrasi Pemerintahan Daerah ini terdiri dari 20 Kecamatan, 18 Kelurahan dan 174 Desa. Secara administrasi Kabupaten Indragiri Hilir dikepalai oleh seorang Bupati dan seorang Wakil Bupati. Di dalam melaksanakan tugasnya ada 3 (tiga) organisasi perangkat staf pemerintahan daerah, yaitu Sekretariat Daerah (Setda), Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda), dan Badan Pengawas.

Sekretaris Daerah membawahi 3 (tiga) asisten, yaitu Asisten Praja (I), Asisten Ekonomi dan Pembangunan (II), dan Asisten Administrasi (III). Masing- masing asisten juga membawahi beberap bagian dan seterusnya sesuai dengan Struktur dan Organisasi Tata Kerja (SOT). Penduduk Kabupaten Indragiri Hilir pada Tahun 2010 berjumlah 662.305 jiwa, rata-rata jiwa per rumah tangga adalah 4 jiwa. Kecamatan yang paling banyak penduduknya adalah Kecamatan Tembilahan, yaitu 62.524 jiwa, dan kecamatan yang paling sedikit jumlah penduduknya adalah Kecamatan Sungai Batang, yaitu 11.826 jiwa.

Dilihat dari komposisinya, bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dari pada penduduk perempuan. Penduduk laki-laki berjumlah 340.299 jiwa, sedangkan penduduk perempuan berjumlah 322.006 jiwa. Kepadatan penduduk di Kabupaten Indragiri Hilir adalah 57 jiwa per Km<sup>2</sup>, kecamatan yang paling padat penduduknya adalah Kecamatan Tembilahan dengan tingkat kepadatan 352 jiwa per Km<sup>2</sup>, sedangkan kecamatan yang paling jarang penduduknya adalah Kecamatan Batang Tuaka dengan tingkat kepadatan 25 jiwa per Km<sup>2</sup>.

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan Susunan Perangkat Daerah (SPD) Kabupaten Indragiri Hilir berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hilir, adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hilir**

No	Nama Perangkat Daerah
1	Sekretariat Daerah
2	Sekretariat DPRD
3	Inspektorat Daerah
4	Dinas Daerah

	1. Dinas Pendidikan
	2. Dinas Kesehatan
	3. Dinas Sosial
	4. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
	5. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
	6. Dinas Pekerjaan Umum
	7. Dinas Pertambangan dan Energi
	8. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
	9. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika
	10. Dinas Pendapatan
	11. Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan
	12. Dinas Perkebunan
	13. Dinas Kehutanan
	14. Dinas Kelautan dan Perikanan
	15. Dinas Perindustrian dan Perdagangan
	16. Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata
5	Badan Daerah
	1. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa
	2. Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat
	3. Badan Perizinan, Penanaman Modal dan Promosi Daerah
	4. Badan Kepegawaian Daerah
	5. Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan
6	Kecamatan, terdiri dari 20 kecamatan

*(Sumber: Website Resmi Kabupaten Indragiri Hilir)*

### **C. Deskripsi Umum Desa Kotabaru Seberida**

#### 1. Kondisi Geografis

Desa Kotabaru Seberida termasuk wilayah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir dengan luas wilayah 373,00 Ha. Secara administratif wilayah Desa Kotabaru Seberida berbatasan dengan:

1. Sebelah utara : berbatasan dengan Desa Kembang Mekar Sari Kecamatan Keritang
2. Sebelah selatan : berbatasan dengan Desa Kayu Raja Kecamatan Keritang
3. Sebelah barat : berbatasan dengan Desa Pasar Kembang Kecamatan Keritang
4. Sebelah timur : berbatasan dengan Kelurahan Kotabaru Reteh Kecamatan Keritang

Desa Kotabaru Seberida mempunyai keadaan tanahnya yang sebagian besar terdiri dari tanah gambut maka daerah ini digolongkan sebagai daerah beriklim tropis basah dengan udara agak lembab. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan november 2016 yaitu 410 mm dan terendah pada bulan Juni 2016 yaitu 87 mm, sedangkan hari hujan tertinggi terjadi pada bulan November 2016 sebanyak 19 hari dan terendah terjadi pada bulan Juni dan Agustus 2016

sebanyak 7 hari.. Tinggi pusat pemerintah wilayah Desa Kotabaru Seberida dari permukaan laut adalah 6 s/d 35 meter dengan suhu rata-rata harian 31 °C - 32°C, kelembaban antara 31 °C – 32 °C.

## 2. Pembagian Wilayah Pedukuhan

Secara administratif Desa Kotabaru Seberida saat ini terdiri dari 10 Dusun yang terbagi menjadi 48 RT yang mendiami wilayah seluas 373,00 Ha. Berikut jumlah RT menurut Dusun di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang:

**Tabel 2.3**  
**Jumlah RT Menurut Dusun di Desa Kotabaru Seberida**

No	Nama Dusun	Jumlah RT
1	Dusun Sepakat	5
2	Dusun Teladan	3
3	Dusun Belimbing	6
4	Dusun Taqwa	5
5	Dusun Duku	4
6	Dusun Mekar	7
7	Dusun Pelita	4
8	Dusun Mulia	6
9	Dusun Damai	6
10	Dusun Keramat	6
	Jumlah	52

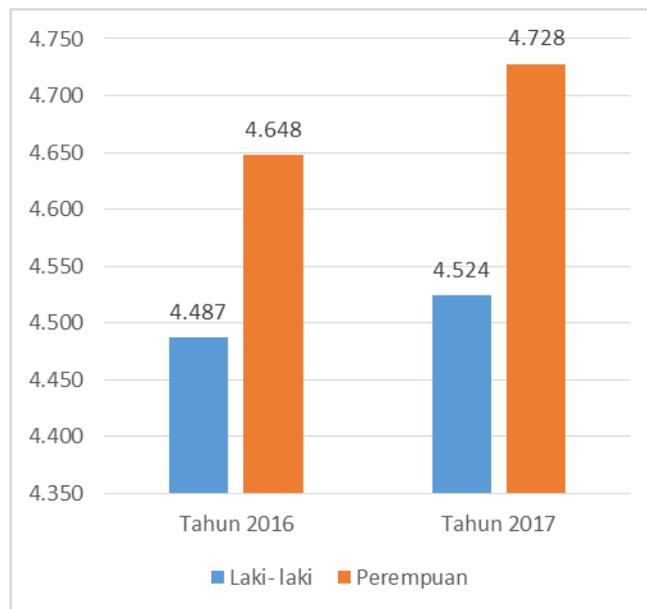
( Sumber: RPJMDes Kotabaru Seberida Tahun 2016-2020 )

### 3. Kondisi Penduduk

Berdasarkan data penduduk dalam RPJMDes tahun 2017, jumlah penduduk di Desa Kotabaru Seberida pada tahun 2017 sebanyak 9.252 jiwa, yang terdiri dari 4.524 jiwa penduduk laki-laki dan 4.728 jiwa penduduk perempuan. Bila dibandingkan dengan jumlah penduduk pada tahun 2016 yaitu 9.135 jiwa, maka telah terjadi perkembangan penduduk 117 jiwa penduduk. Berikut adalah gambar grafik proporsi penambahan penduduk dari tahun 2016 ke tahun 2017.

**Gambar 2.2**

**Proporsi Penduduk Desa Kotabaru Seberida Tahun 2016-2017**



( Sumber: RPJMDes Kotabaru Seberida Tahun 2016-2020 )

#### 4. Visi dan Misi

Visi desa adalah suatu gambaran atau gagasan atau cita-cita suatu desa yang hendak di capai dalam jangka waktu tertentu. Visi Desa Kotabaru Seberida adalah "Mewujudkan Desa Kotabaru Seberida Menjadi Desa Mandiri Melalui Pengembangan Sektor Pertanian, Perkebunan Dan Peningkatan Infrastruktur Di Segala Lini". Sedangkan misi desa adalah cara atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan gambaran atau gagasan atau cita-cita suatu desa dalam jangka waktu tertentu agar visi desa bisa terwujud. Untuk mewujudkan Visi desa maka Misi (langkah-langkah) yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah Desa Kotabaru Seberida adalah antara lain :

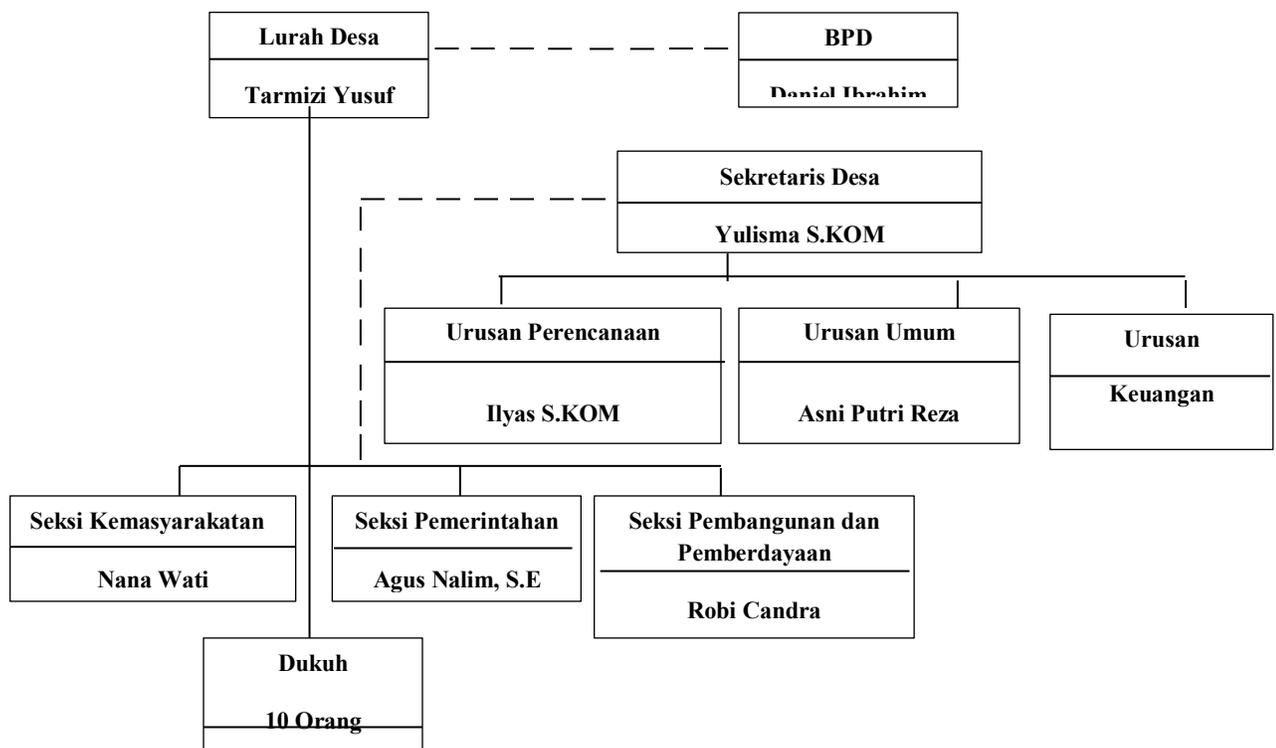
- a. Memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana yang di butuhkan untuk meningkatkan SDM melalui pendidikan formal maupun informal.
- b. Bekerjasama dengan petugas penyuluh lapangan untuk meningkatkan hasil pertanian.
- c. Meningkatkan usaha pertanian.
- d. Meningkatkan dan mengelola Pendapatan Asli Desa.
- e. Mewujudkan pemerintahan yang baik dan bersih melalui pelaksanaan Otonomi Daerah ( *Sumber: RPJMDes Desa Kotabaru Seberida Tahun 2016-2020* )

#### D. Kondisi Pemerintahan Desa

Pemerintahan Desa Kotabaru Seberida dilaksanakan oleh 19 aparat pemerintah desa, yang terdiri dari 1 orang lurah/kepala desa, 1 orang carik/sekretaris desa, 3 orang kasi, 3 orang kaur, 1 orang staf dan 10 orang Dusun. Berikut dibawah ini adalah bagan struktur organisasi pemerintah Desa Kotabaru Seberida:

**Bagan 2.1**

#### **Struktur Organisasi Pemerintah Desa Kotabaru Seberida**



*(Sumber : RPJMDes Desa Kotabaru Seberida Tahun 2016-2020)*